



PENGARUH PENGGUNAAN APPUS (*Alat Peraga Phantom Uterus*) TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN TRIMESTER III

Nurrahima Seranani¹, Baiq Iin Rumintang², Fitra Arsy Nur Coryah³

^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Mataram, Indonesia

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka Kematian Ibu adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan. Penyebab Kematian Ibu terbanyak pada tahun 2019 di Indonesia disebabkan oleh perdarahan (1.280 kasus). Sehingga dibutuhkan upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan kejadian komplikasi tersebut melalui promosi Kesehatan dengan menggunakan media untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai komplikasi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan APPUS (*Alat Peraga Phantom Uterus*) terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang komplikasi kehamilan trimester III di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Kuripan. Populasi pada penelitian yakni ibu hamil trimester III di wilayah kerja UPT BLUD Puskesmas Kuripan.

Metode Penelitian: Metode dalam penelitian ini *Quasi Eksperimen*. Menggunakan jenis Pre-Post Nonequivalent Control Group. Teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Jumlah sampel pada penelitian adalah 30 ibu hamil dibagi menjadi dua kelompok 15 intervensi dan 15 kontrol. analisis Uji statistik menggunakan *mann whitney* karena berdistribusi normal.

hasil penelitian: hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan APPUS (*Alat Peraga Phantom Uterus*) terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai komplikasi dalam kehamilan trimester III Di Wilayah Kerja UPT-BLUD Puskesmas Kuripan Tahun 2021. Dengan nilai *P value* $0,018 < 0,005$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kesimpulan: terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan penggunaan APPUS pada kelompok intervensi dan visual pada kelompok kontrol ($P=0,018$)

Kata Kunci : APPUS, Komplikasi kehamilan, Pengetahuan

THE EFFECT OF THE USE OF APPUS (*Phantom Uterus Props*) ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF PREGNANT MOTHERS ABOUT COMPLICATIONS IN TRIMESTER III PREGNANCY

ABSTRACT

Background: Maternal Mortality Rate is the number of maternal deaths during pregnancy, childbirth and postpartum caused by pregnancy. The most common cause of maternal death in 2019 in Indonesia was bleeding (1,280 cases). So efforts are needed to reduce the Maternal Mortality Rate (MMR) and the incidence of these complications through health promotion using media to increase maternal knowledge about complications.

Objective: This study aims to determine the effect of using APPUS (*Phantom Uterus Props*) on the level of knowledge of pregnant women about pregnancy complications in the third trimester in the UPT BLUD Work

Area of Kuripan Health Center. The population in the study were pregnant women in the third trimester in the working area of the UPT BLUD work area of Kuripan Health Center.

Research Methods: The method in this research is the Quasi *Experiment*. Using the Pre-Post Nonequivalent Control Group type. technique *Purposive sampling* The number of samples in this study were 30 pregnant women divided into two groups of 15 intervention and 15 controls. analysis Statistical test using *Mann Whitney* because it is normally distributed.

research results: the results show that there is an effect of using APPUS (*Phantom Uterus Teaching Tool*) on the level of knowledge of pregnant women about complications in third trimester pregnancy in the UPT-BLUD work area of Kuripan Health Center in 2021. With a *P value* $0.018 < 0.005$ then H_a accepted and H_o rejected .

Conclusion: there is an effect between the level of knowledge of pregnant women with the use of APPUS in the intervention group and visual in the control group ($P=0.018$)

Keywords: APPUS, Pregnancy complications, Knowledge

Pendahuluan

AKI (Angka Kematian Ibu) adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan. Menurut WHO (World Health Organization) mencatat sekitar 830 wanita di seluruh dunia meninggal setiap harinya akibat komplikasi yang terkait dengan kehamilan maupun persalinan dan sebanyak 99% diantaranya terdapat pada negara berkembang. Target yang ditentukan oleh SDGs sampai dengan tahun 2030 yaitu mengurangi AKI hingga dibawah 70 per 100.000 KH. ¹

Berdasarkan laporan dari kabupaten/kota, jumlah kasus kematian ibu di Provinsi NTB selama tahun 2018 adalah 99 kasus, meningkat dibandingkan tahun 2017 dengan jumlah kematian ibu 85 kasus. pada tahun 2018 ini kematian ibu terbanyak terjadi di Kabupaten Lombok Timur yaitu 34 kasus . Kematian ibu terbanyak terjadi pada ibu nifas sebesar 48%, bersalin 29% dan ibu hamil 22%. ²

Pada tahun 2019 data Dinas Kesehatan Lombok Barat menyatakan jumlah ibu hamil dengan komplikasi di Kabupaten Lombok Barat yaitu sebanyak 93,25%.³ Dari data PWS KIA Puskesmas Kuripan bulan Desember tahun 2019, jumlah sasaran ibu hamil yaitu 866 sasaran. Dengan jumlah kasus maternal yang terjadi yakni perdarahan maternal dengan hamil muda (72 kasus), APB (5 kasus), HPP (8 kasus). Total keseluruhan dari kasus perdarahan yaitu sebanyak 84 kasus dan meninggal sebanyak 1 kasus. Sedangkan jumlah kasus infeksi maternal dengan KPD (27 kasus), Partus lama (14 kasus), partus kasep (1 kasus). Total keseluruhan kasus infeksi maternal yaitu 42 kasus ⁴

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah apakah penggunaan Alat Peraga Phantom Uterus (APPUS) berpengaruh untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai komplikasi pada kehamilan trimester III.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan Alat Peraga Phantom Uterus (APPUS) terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang komplikasi kehamilan trimester III.

Dari uraian diatas, terdapat masih tingginya kasus komplikasi pada ibu hamil. Berbagai macam media yang digunakan dalam memberikan pendidikan kesehatan yang dilakukan sebagai bentuk upaya pencegahan komplikasi dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai komplikasi dalam kehamilan. Peneliti mencoba meneliti tentang pengaruh penggunaan media phantom yaitu phantom uterus (APPUS) sebagai alternatif media dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai komplikasi kehamilan Trimester III di Wilayah Kerja UPT-BLUD Puskesmas Kuripan.

Metode

metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan jenis *Pre-Post Test Nonequivalent Control Group Design*. Teknik sampling yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling* dengan jenis *Purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memasuki kehamilan trimester III yang bersedia menjadi responden dengan besar sampel sejumlah 30 ibu hamil. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan media APPUS (Alat Peraga Phantom Uterus). Jenis Analisa yang digunakan adalah Uji *Mann Whitney* nilai *p value* $< 0,05$.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik (Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Gravida) dan Sumber Informasi

Karakteristik Responden	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	n	%	n	%
Umur (Tahun)				
<20 tahun	2	13,3	3	20
20 – 35 tahun	13	86,7	12	80
>35 Tahun	0	0	0	0
Total	15	100	15	100
Pendidikan				
Tamat SD	3	20	1	6,7
Tamat SMP	0	0	0	0
Tamat SMA	10	66,7	12	80
Perguruan Tinggi (PT)	2	13,3	2	13,3
Total	15	100	15	100
Pekerjaan				
Bekerja (PNS, Guru, Pedagang, Dll)	2	13,3	1	6,7
Tidak Bekerja (IRT)	13	86,7	14	93,3
Total	15	100	15	100
Gravida				
Primigravida (1 kali)	10	66,7	7	46,7
Multigravida (2-3 kali)	5	33,3	8	53,3
Grande Multigravida (>=4 kali)	0	0	0	0
Total	15	100	15	100
Sumber Informasi				
Tenaga Kesehatan (Bidan, Dokter, Tenaga Kesehatan Lainnya)	14	93,3	14	93,3
Internet	1	6,7	1	1
Keluarga/Teman	0	0	0	0
Total	15	100	15	100

Sumber : Data primer 2021

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui rata-rata ibu hamil yang berusia 20-35 tahun yakni pada kelompok intervensi sebanyak 13 responden (86,7%). Sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata usia ibu hamil yang berusia 20-35 tahun sebanyak 12 responden (80,0%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa ibu hamil berumur antara 20-35 tahun menunjukkan bahwa rentang usia tersebut dikategorikan dalam reproduksi sehat. Usia responden yang berada dalam usia reproduksi sehat mendukung kondisi kehamilan yang optimal sehingga ibu dan bayinya dalam keadaan sehat, umur yang cukup juga akan mempengaruhi tingkat pengetahuan dan kematangan seseorang dalam berfikir.⁵

Tingkat Pendidikan responden pada kelompok intervensi terbanyak yakni Menengah (SMA) 10 responden (66,7%). Sedangkan pada Kelompok kontrol terbanyak yakni Menengah (SMA) 12 responden (80%) dan Perguruan Tinggi 2 responden (13,3%). Menurut mengatakan bahwa semakin tinggi Pendidikan seseorang, maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi Pendidikan juga dapat mempengaruhi kemampuan membaca yang dimiliki responden dalam mendukung proses penyampaian informasi.⁵

Pekerjaan responden diketahui bahwa responden pada kelompok Intervensi dengan jumlah ibu hamil yang Tidak Bekerja (IRT) sebanyak 13 responden (86,7%), sedangkan pada Kelompok Kontrol jumlah ibu hamil yang Tidak Bekerja (IRT) sebanyak 14 responden (93,3 %). Menurut penelitian dalam jurnal pekerjaan dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dapat disimpulkan bahwa ibu yang tidak bekerja dan berpengetahuan rendah dikarenakan karena pekerjaan ibu hanyalah sebatas ibu rumah tangga sehingga ibu kurang mendapatkan informasi tentang tanda bahaya kehamilan ⁶

Jenis Gravidita responden diketahui bahwa pada kelompok intervensi dengan Gravidita terbanyak yakni Primigravida dengan jumlah 10 responden (66,7%). Sedangkan pada kelompok kontrol dengan paritas terbanyak yakni Multigravida sebanyak 8 responden (53,3%). Karakteristik Gravidarum akan mempengaruhi ibu hamil baik dari segi pengalaman maupun pengetahuan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan yakni diketahui dari 20 responden ibu hamil kategori Multigravida memiliki sikap positif sebanyak 18 orang (90%)⁷

Berdasarkan sumber informasi yang diperoleh responden yakni pada kelompok intervensi dan kontrol rata-rata ibu memperoleh sumber informasi dari tenaga Kesehatan (Bidan) yakni sebanyak 14 responden (93,3%) dan internet 1 responden (6,7%). Hal ini menunjukkan sebagian besar ibu memiliki sumber informasi yang baik pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol memperoleh sumber informasi dari sumber terpercaya yakni tenaga Kesehatan (Bidan). Menurut Notoatmodjo (2008), dalam penelitian semakin banyak informasi yang diperoleh dapat mempengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.⁸

2. Identifikasi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Pada Kelompok Intervensi

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Pada Kelompok Intervensi

No.	Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil	Kelompok Intervensi			
		PreTest		PostTest	
		n	%	n	%
1.	Baik	2	13,3	13	86,7
2.	Cukup	12	80	2	13,3
3.	Kurang	1	6,7	0	0
	Total	15	100	15	100

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil pada Pre Test kelompok intervensi dengan kategori terbanyak yakni pada kategori Cukup Sejumlah 12 responden (80%). Sedangkan pada PostTest kategori terbanyak yakni pada kategori Baik dengan 13 responden (86,7%). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara promosi Kesehatan menggunakan media APPUS dengan tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai komplikasi kehamilan pada trimester III. Promosi Kesehatan dengan menggunakan media cenderung lebih mudah dipahami karena efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan media Booklet terhadap pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya kehamilan ⁹

3. Identifikasi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Pada Kelompok Kontrol

Tabel 3. Distribusi Responden berdasarkan tingkat pengetahuan ibu hamil pada kelompok kontrol

No.	Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil	Kelompok Kontrol			
		PreTest		PostTest	
		n	%	n	%
1.	Baik	0	0	15	100

2.	Cukup	11	73,3	0	0
3.	Kurang	4	26,7	0	0
Total		15	100	15	100

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil pada PreTest kelompok kontrol dengan kategori terbanyak yakni pada kategori Cukup sejumlah 11 responden (73,3%). Sedangkan pada PostTest kategori terbanyak yakni pada kategori Baik sejumlah 15 responden (100,0 %). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudahnya diberikan promosi Kesehatan pada mengenai komplikasi pada kehamilan trimester III.

4. Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Penggunaan APPUS Pada Ibu Hamil
Tabel 4. Analisis Tingkat Pengetahuan dan pengaruh penggunaan APPUS

Variabel	Tingkat Pengetahuan dan Pengaruh APPUS				Mean Rank	P Value
	Mean	Median	SD	Min-Max		
Intervensi						
Pre-Test	72,67	75,00	10,499	50-90	10,03	0,001
Post-Test	88,00	90,00	9,220	70-100	20,97	
Kontrol						
Pre-Test	62,67	65,00	11,159	45-75	8,00	0,000
PosTest	95,00	95,00	5,669	80-100	23,00	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji statistik lanjut menggunakan *Mann Whitney* diperoleh nilai *p value* 0,001 atau $p < \alpha = 0,005$ yang berarti terdapat pengaruh pada kelompok intervensi yakni dengan menggunakan APPUS. Sedangkan pada kelompok kontrol menunjukkan hasil uji statistik diperoleh nilai 0,000 atau $p < \alpha = 0,005$ yang berarti terdapat pengaruh pada kelompok kontrol dengan menggunakan visual.

Dari hasil uji statistik yang dilakukan pada kedua kelompok menunjukkan hasil yang sama. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh mengenai efektifitas bimbingan pada ibu hamil tentang deteksi dini tanda bahaya kehamilan menggunakan media leaflet dan audio visual. Hasil penelitian didapatkan bahwa baik media audio visual dan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini tanda bahaya hamil dengan nilai $p < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh antara kedua media yang digunakan. Pada penelitian ini setelah dilakukan uji statistik pada kedua kelompok yakni intervensi dan kontrol didapatkan nilai *P Value* $0,018 < 0,005$ sehingga dinyatakan terdapat pengaruh antara pemberian promosi Kesehatan dengan menggunakan APPUS dan promosi Kesehatan dengan visual.¹⁰

Tabel 5. Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Tentang Komplikasi Pada Kehamilan Trimester III

	Kelompok	Min	Max	Mean	P Value
1.	Intervensi	70	100	11,80	0,018
2.	Kontrol	80	100	19,20	

Berdasarkan hasil Uji Statistik diatas diketahui bahwa nilai *P value* $0,018 < 0,005$ dimana sesuai dengan pengambilan keputusan pada Uji *Mann Whitney U* jika $P < 0,005$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dinyatakan terdapat pengaruh antara menggunakan APPUS terhadap tingkat pengetahuan ibu mengenai komplikasi pada kehamilan trimester III di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Kuripan Tahun 2021.

Hal ini dipengaruhi dengan adanya perbedaan pada saat pelaksanaan penelitian. Pada kelompok intervensi cara pengambilan sampel yakni dengan cara mengumpulkan 15 responden sekaligus dan termasuk ke dalam kelompok dalam jumlah besar. Sedangkan pengambilan sampel pada kelompok kontrol dengan cara mengumpulkan responden dalam kelompok kecil yakni sebanyak 5 responden disetiap pertemuan. Hal tersebut dilakukan

karena jarak tempat tinggal pada responden kelompok kontrol berjauhan daripada kelompok intervensi.

Penggunaan APPUS dalam penelitian ini cukup bermanfaat dirasakan bagi peneliti Ketika melakukan promosi Kesehatan pada ibu hamil trimester III dengan mendemonstrasikan patofisiologi terjadinya Plasenta Previa, Solusio Plasenta Dan Ketuban Pecah Dini (KPD). Pada saat penelitian berlangsung responden antusias memperhatikan setiap materi yang didemonstrasikan oleh peneliti walaupun materi mengenai komplikasi kehamilan trimester III sudah pernah didapatkan sebelumnya akan tetapi menggunakan media yang berbeda yakni leaflet, Booklet. Penggunaan media phantom yakni APPUS dalam memberikan promosi Kesehatan merupakan pertama kali bagi ibu hamil.

Pada saat penelitian berlangsung bidan memberikan apresiasi mengenai alat penelitian yang digunakan yakni APPUS. Bidan mengatakan baru pertama kali melihat dan menemukan alat tersebut yang digunakan sebagai media untuk memberikan pendidikan kesehatan khususnya pada ibu hamil mengenai komplikasi kehamilan trimester III sehingga sangat bermanfaat untuk memberikan penyuluhan pada ibu hamil.

Kesimpulan

Berdasarkan Karakteristik umur ibu hamil trimester III sebagian besar berusia 20-35 tahun, pada kelompok intervensi (68,7%) dan pada kelompok kontrol (80%). Pendidikan ibu hamil sebagian besar berpendidikan SMA, pada kelompok intervensi (66,7%) dan pada kelompok kontrol (80%). Berdasarkan Pekerjaan ibu hamil trimester III sebagian besar tidak bekerja, yakni pada kelompok intervensi (86,7%) dan pada kelompok kontrol (93,3%). Berdasarkan paritas pada kelompok intervensi sebagian besar primigravida (66,7%) dan pada kelompok kontrol sebagian besar multigravida (53,3%). Sumber informasi yang diperoleh ibu sebagian besar dari tenaga Kesehatan/Bidan (93,3%). Tingkat Pengetahuan ibu hamil trimester III terhadap penggunaan APPUS pada kelompok intervensi sebagian besar dengan kategori Baik (86,7%). Tingkat Pengetahuan ibu hamil trimester III secara visual kelompok kontrol dengan media Buku KIA sebagian besar dengan kategori Baik (100%).

Ada pengaruh tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap penggunaan APPUS ($p=0,018$).

Alat Peraga Phantom Uterus (APPUS)

Peneliti berencana akan membuat phantom dengan nama APPUS, APPUS ini dibuat untuk memudahkan proses promosi kesehatan pada ibu hamil sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai komplikasi pada kehamilan trimester III yaitu perdarahan dan KPD (Ketuban Pecah Dini).



1. Bahan dalam pembuatan APPUS ini yaitu:
 - a) Styrofoam yang terlebih dahulu sudah di desain menyerupai bentuk anatomi uterus pada proses kehamilan.
 - b) kain elastis berwarna biru dan putih menyerupai warna dari air ketuban yang akan ditaruh di bagian dalam uterus, kain tersebut berfungsi sebagai air ketuban.
 - c) Kain flanel berwarna merah akan dibentuk menyerupai Plasenta.
 - d) Cat untuk membuat warna pada phantom.
2. Kelebihan dan Kekurangan APPUS
 - a) Kelebihan
 - 1) Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan APPUS terjangkau
 - 2) Ringan dan mudah dibawa
 - 3) APPUS dapat menjelaskan bagaimana patofisiologi terjadinya kasus seperti Perdarahan (Plasenta previa dan solusio plasenta), Ketuban Pecah Dini (KPD).
 - b) Kekurangan
 - 1) Tidak anti air
 - 2) Terdapat beberapa kasus komplikasi yang tidak bisa dijelaskan dengan menggunakan APPUS, diantaranya kasus Hiperemesis gravidarum, Anemia Berat, demam tinggi, Mola hidatidosa, Hipertensi dalam kehamilan, Abortus, serta kasus Preeklamsia dan Eklam

Daftar Pustaka

- [1] A. N. Emma, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan," vol. 10, no. 2, 2020.
- [2] A. Kurniawati and D. Nurdianti, "Karakteristik Ibu Hamil dengan Pengetahuan dan Sikap Dalam Mengenal Tanda Bahaya Kehamilan," *J. Bimtas*, vol. 2, no. 1, pp. 32–41, 2018.
- [3] Dikkes. NTB, "Profil Kesehatan NTB 2018," in *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, no. 9, 2018.
- [4] Dikkes Lombok Barat, "Profil Kesehatan Lombok Barat 2019," *Persepsi Masy. Terhadap Perawatan Ortod. Yang Dilakukan Oleh Pihak Non Prof.*, vol. 53, 2019.
- [5] F. Melinda, *Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Status Gizi Selama Hamil Pada Trimester III Di Puskesmas Rantang Kecamatan Medan Petisah Tahun 2017*, vol. 87, no. 1,2. 2017.
- [6] Kemenkes RI, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*, vol. 42, no. 4. 2019..
- [7] M. et al Puspaningtyas, "Pengaruh Penyuluhan Melalui Booklet Terhadap Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Kota Pekalongan," *J. Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, vol. 2, pp. 1–5, 2017.
- [8] Ninla Elmawati Falabiba, "Hubungan Pengetahuan, Sumber Informasi dan Sosial Budaya ibu hamil terhadap perilaku pencegahan bahaya kehamilan di Puskesmas Cimandala Kabupaten Bogor," *J. Ilm. Kebidanan*, 2019.
- [9] N. G. M. A. A. Budhi and T. Nurhayati, "Effectiveness of Guidance for Pregnant Women About Early Detection of Danger Signs in Pregnancy Using Leaflet," *J. Ris. Kesehat. Poltekkes Bandung*, vol. 12, no. 1, 2020.
- [10] Profil Kesehatan Puskesmas Kuripan, 2020, "Narasi Propil Pkm Kuripan 2020."2020.